

PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PASANGAN USIA SUBUR DALAM KEIKUTSERTAAN BER-KB MENGGUNAKAN MEDIA LEAFLET

Erni Gustina^{1)*}, Puput Dwi Hastuti Retnosari¹⁾, Risma Elfariyani Duwila¹⁾,
Lailatul Azizah¹⁾, Tika Rastya Ningsih¹⁾, Rosita¹⁾

¹Fakultas kesehatan Masyarakat, Jln. Prof. Dr. Soepomo, S.H.,
Janturan, Umbulharjo, Yogyakarta
E-mail : erni.gustina@ikm.uad.ac.id

Doi: <https://doi.org/10.30787/gemassika.v5i2.563>

Received: April 2019 | Revised: September 2020 | Accepted: Januari 2021

ABSTRACT

The use of contraception is influenced by many factors such as knowledge, husband's support, culture, level of welfare, communication, information, and education. The purpose of this activity is to increase knowledge and attitudes of couples of reproductive age in participating in family planning. The method of service activities is the provision of direct intervention using leaflet media as a method of health education. The intervention was carried out for 2 days to 29 people. Provision of intervention to couples of reproductive age went well. Statistical test results for average knowledge (Mean = 9.00; 95% CI = -0.75-18.75; sig = 0.07) and attitude (Mean = 6.207; 95% CI = 2.09-10.3; sig = 0.005). There was increased in attitude before and after the provision of intervention through the media leaflet with participation in family planning. There were differences in the average couples of reproductive age knowledge before and after the providing of the intervention using leaflet media, but it was not statistically significant.

Keywords: attitude, couples of reproductive age, knowledge, leaflet

PENDAHULUAN

Program keluarga berencana (KB) merupakan salah satu upaya pemerintah Indonesia dalam menurunkan laju pertumbuhan penduduk (BKKBN, 2019). Program KB merupakan upaya mengatur jarak kelahiran dan merencanakan jumlah

anak untuk menciptakan keluarga bahagia melalui penggunaan alat kontrasepsi (Munandar, 2017). Program KB juga termasuk dalam sasaran strategis (Renstra) BKKBN 2015-2019 yang memiliki tujuan utama yakni peningkatan pada penggunaan alat kontrasepsi (*Contraceptive Prevalence Rate*)

dan penurunan *Total Fertility Rate* (TFR). Upaya pemerintah dalam mencapai target TFR yang diinginkan dapat melalui program KB dengan fokus pada metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) yang bertujuan untuk mengendalikan fertilitas (BKKBN, 2015).

Pemakaian alat KB modern pada wanita kawin meningkat dari SDKI 2002/2003 sampai dengan SDKI 2012 (58 persen), namun sedikit menurun pada SDKI 2017 (57 persen). Sementara, pemakaian alat KB tradisional terus meningkat dari 4 persen pada SDKI 2002/03 menjadi 6 persen pada SDKI 2017. Sebanyak 3 persen pria menikah yang berpartisipasi secara langsung dalam penggunaan kontrasepsi dengan menggunakan kondom. (BKKBN, BPS and Kementerian Kesehatan RI, 2017). Lebih dari 80% peserta KB aktif memilih suntikan dan pil sebagai metode kontrasepsi dibanding metode lainnya yaitu suntikan (63,71%) dan pil (17,24%) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019). Sementara 11 persen wanita kawin umur 15-49 tahun kebutuhan KB tidak terpenuhi (*unmet need*) (BKKBN, BPS and Kementerian Kesehatan RI, 2017)

Sasaran langsung program KB salah satunya adalah pasangan usia subur yang kebutuhan KB tidak terpenuhi (*unmet need*). Beberapa faktor yang mempengaruhi kejadian *unmet need* adalah faktor demografi, sosio ekonomi, pengetahuan, sikap, paparan

media massa, takut efek samping penggunaan kontrasepsi (Solanke, 2017; Asif and Pervaiz, 2019), dukungan suami, budaya, tingkat kesejahteraan, Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) KB (Mahmudah and Indrawati, 2015), pendidikan dan juga umur (Sunarsih and Rinifiya, 2015).

Pengetahuan dan kesadaran wanita yang tinggi terkait penggunaan kontrasepsi dapat meningkatkan penggunaan kontrasepsi (Gosavi *et al.*, 2016). Pengetahuan yang kurang memadai tentang kontrasepsi dikaitkan dengan persepsi yang salah tentang risiko dan efek samping penggunaan kontrasepsi dan penghentian penggunaan kontrasepsi (Frost, Lindberg and Finer, 2012). Dukungan suami yang kurang juga dikaitkan dengan penggunaan kontrasepsi dimana suami yang kurang sebagai prediktor istri tidak menggunakan kontrasepsi (Letamo and Navaneetham, 2015). Suami yang tidak memberikan dukungan sosial dikarenakan suami melarang dan pengetahuan yang dimiliki suami rendah (Muniroh, Luthviatin and Istiaji, 2014). Semakin baik pengetahuan suami tentang kontrasepsi maka semakin tinggi keikutsertaan dalam ber-KB (Harisva, Mugiati and Risneni, 2014).

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi dapat diberikan dengan berbagai metode, salah satunya dengan menggunakan media cetak seperti *leaflet* maupun poster. Media *leaflet*

diprediksi lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap dibandingkan poster (Gani, Istiaji and Kusuma, 2014). Begitupun dalam peningkatan pengetahuan tentang kontrasepsi dapat terjadi dengan pemberian *leaflet* sebagai media penyampaian informasi KB. Informasi KB yang memadai pada WUS mampu meningkatkan minat WUS dalam menggunakan kontrasepsi (Putri, 2015). Media cetak seperti *leaflet* dan *banner* yang digunakan sebagai media pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan ibu dalam menggunakan kontrasepsi (Hidayatulloh, 2017).

MASALAH DAN TARGET LUARAN

Permasalahan yang dihadapi pada Mitra adalah:

- a. Rendahnya keikutsertaan dalam ber-KB pada PUS di Dusun Pringgolayan, Kecamatan Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
- b. Rendahnya dukungan suami dalam keikutsertaan dalam ber-KB di Dusun Pringgolayan, Kecamatan Banguntapan, Bantul, Yogyakarta

Target luaran yang diinginkan adalah:

- a. PUS mendapatkan informasi yang benar tentang KB dan Kontrasepsi sehingga tidak ada apersepsi di masyarakat

- b. Adanya peningkatan pengetahuan dan sikap positif PUS tentang kontrasepsi sehingga meningkatkan keikutsertaan dalam ber-KB
- c. Adanya dukungan suami dalam keikutsertaan dalam ber-KB
- d. Adanya artikel publikasi sebagai luaran pengabdian kepada masyarakat

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan melalui beberapa tahapan yaitu pra pelaksanaan, pelaksanaan, dan pasca pelaksanaan. Tahap pra pelaksanaan dilakukan untuk menentukan lokasi pengabdian dan mendapatkan surat tanggapan dari mitra yaitu pengusung mengajukan kerja sama dengan Dinas Kesehatan Bantul dalam hal ini adalah Puskesmas Banguntapan III Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Setelah mendapatkan tanggapan positif berupa izin pengabdian maka dilanjutkan pada tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan, kami melakukan koordinasi dengan ketua RW yang menjadi lokasi pengabdian untuk membantu kami dalam berkomunikasi dengan masyarakat. Pelaksanaan pengabdian dilakukan selama 2 hari yaitu tanggal 19 dan 21 Februari 2020. Pengabdian kami adalah memberikan pendidikan kesehatan mengenai penggunaan kontrasepsi menggunakan media *leaflet*.

Pendidikan kesehatan menggunakan media *leaflet* diberikan kepada 29 orang yang bertempat tinggal di Dusun Pringgolayan RT 02-05 dengan cara *door to door*. Sebelum PUS diberikan *leaflet* maka akan diberikan kuesioner terlebih dahulu untuk mengetahui pengetahuan dan sikap PUS tentang KB. Setelah itu, responden diberikan *leaflet* dan selanjutnya diberikan kuesioner kembali untuk melihat pengetahuan dan sikap PUS tentang KB. Untuk mengetahui apakah ada peningkatan pengetahuan dan sikap PUS maka dilakukan uji statistik yaitu menggunakan analisis *paired t-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini melibatkan kepada 29 orang yang bertempat tinggal di Dusun Pringgolayan RT 02-05. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada PUS tentang kontrasepsi sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran untuk menggunakan kontrasepsi. Dengan adanya pengetahuan yang baik akan memberikan sikap yang positif dalam penggunaan kontrasepsi. Kegiatan pengabdian ini juga memberikan kuesioner untuk diisi oleh responden yang bertujuan untuk mengukur pengetahuan dan sikap PUS tentang kontrasepsi dengan menggunakan media *leaflet*. Sebelum diberikan media

leaflet maka responden diminta untuk mengisi kuesioner begitu juga setelah responden diberikan intervensi berupa media *leaflet*. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis untuk mengetahui perubahan pengetahuan dan sikap pasangan usia subur.

Hasil analisis memberikan informasi bahwa ada perbedaan rerata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi dapat dilihat pada nilai *mean difference* sebesar 9,00. Begitu juga dengan variabel sikap dimana ada perbedaan rerata sikap PUS dalam keikutsertaan KB sebelum dan sesudah diberikan intervensi menggunakan media *leaflet*. Hal tersebut bisa disebutkan bahwa pemberian informasi KB menggunakan media *leaflet* memberikan pengaruh positif kepada pengetahuan dan sikap PUS (Tabel 1).

Tabel 1. Hasil analisis *paired t test* pengetahuan dan sikap PUS dalam keikutsertaan ber-KB

Variabel	Mean difference	P-value	CI 95%
Pengetahuan	9,00	0,07	-0,75-10,75
Sikap	16,21	0,005	2,09-10,33

Pada saat pemberian pendidikan kesehatan menggunakan *leaflet* diketahui bahwa tidak semua PUS menggunakan kontrasepsi. Ada beberapa alasan bagi mereka yang tidak menggunakan kontrasepsi antara lain efek samping dari kontrasepsi

yang dipakai sebelumnya, ingin punya anak kembali, kurangnya informasi KB serta tidak ada dukungan suami. Seorang wanita menghentikan penggunaan kontrasepsi karena efek samping yang dialami (Paramita and Zuliyati, 2019) seperti perubahan pada siklus menstruasi (Aini, Andriani and Hotna, 2020) dan disfungsi seksual (Zettira and Nisa, 2015). Dalam menggunakan kontrasepsi, istri memerlukan persetujuan dari suami karena sang suami dipandang sebagai kepala keluarga (Hernanto, 2018). Kesadaran suami dan dukungan yang diberikan dalam penggunaan kontrasepsi berkaitan dengan keinginan pasangan untuk menggunakan kontrasepsi (Ezeanolue *et al.*, 2015). Suami yang tidak mendukung memiliki probabilitas 4.5 kali untuk ibu tidak menggunakan kontrasepsi (Yeni *et al.*, 2017). Pengetahuan suami yang kurang tentang kontrasepsi memberikan dampak negatif terhadap penggunaan kontrasepsi pada istri (Muniroh, Luthviatin and Istiaji, 2014).

Intervensi pendidikan kesehatan yang diberikan dalam pengabdian kepada masyarakat yaitu menggunakan media sebagai alat bantu yang digunakan untuk memberikan pendidikan kesehatan. Media merupakan alat bantu yang sangat berguna untuk mempengaruhi perilaku kesehatan seperti keluarga berencana (Bakht *et al.*, 2013). Intervensi melalui pendidikan

kesehatan mengenai kontrasepsi mampu meningkatkan pengetahuan seseorang (Pazol *et al.*, 2018). Pendidikan kesehatan adalah intervensi yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap terhadap kontrasepsi dan penggunaannya di antara wanita (Abdulrazaq *et al.*, 2014). Cara paling efektif dalam memberikan penyuluhan kesehatan untuk menambah pengetahuan ibu adalah media leaflet elektronik (Utami *et al.*, 2019).

Media *leaflet* dipilih karena merupakan salah satu media pembelajaran yang simpel dan ringkas serta mudah untuk didistribusikan. Desain yang simpel tersebut membuat penerima pesan tidak membutuhkan waktu yang banyak dalam membaca dan memahami isi pesan yang disampaikan. *Leaflet* yang di desain menarik efektif digunakan sebagai media edukasi dan promosi (Yulianthi, Hariyanti and Agustina, 2020).

Media *leaflet* merupakan bahan cetak berupa lembaran yang dilipat yang berisikan tulisan dengan kalimat-kalimat yang singkat, padat, mudah dimengerti dan gambar-gambar yang sederhana. Disamping kelebihan yang dimiliki, media *leaflet* juga mempunyai kekurangan seperti informasi yang disajikan bersifat terbatas dan kurang spesifik. *Leaflet* hanya menyajikan tema tertentu yang diinginkan, tidak terlalu banyak memainkan tulisan dan hanya memuat sedikit gambar.

Dalam meningkatkan pengetahuan penggunaan media *leaflet* lebih baik dari buku saku dalam meningkatkan pengetahuan responden (Azalea, Oenzil and Mona, 2016). Namun media video lebih efektif dibandingkan dengan media *leaflet* dimana pada media cetak (*leaflet*) hanya memberikan stimulus pada satu indra (Ajeng, Zuhrotunida and Yunita, 2018; Tindaon, 2018). Semakin banyak indra yang digunakan untuk menerima sesuatu maka semakin banyak dan semakin jelas pengertian atau pengetahuan yang diperoleh. *Leaflet* merupakan bagian dari media informasi cetak. Media informasi merupakan alat untuk menyusun dan mengumpulkan kembali sebuah informasi sehingga menjadi bahan yang bermanfaat bagi komunikasi (Kholid, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh (Istiqomah, 2016) dimana penelitian mereka menggunakan kelompok kontrol sebagai pembandingan dimana hasil penelitian menyebutkan bahwa WUS yang diberikan informasi dengan menggunakan media *leaflet* memiliki pengetahuan yang baik antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan artinya media *leaflet* yang digunakan memiliki keefektifan yang baik dalam memberikan informasi KB. Pemberian informasi KB dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan minat wanita usia subur dalam menggunakan kontrasepsi (Putri,

2015; Simanjuntak *et al.*, 2015). Penelitian (Luitel *et al.*, 2019) memberikan informasi bahwa intervensi pendidikan kesehatan efektif untuk meningkatkan pengetahuan tentang kontrasepsi dimana tingkat pengetahuan Post-test lebih tinggi daripada tingkat pengetahuan Pre-test tentang kontrasepsi darurat.

Pengabdian dilakukan dengan tujuan memberikan informasi tentang KB sehingga mampu meningkatkan pengetahuan dan sikap positif PUS dalam penggunaan kontrasepsi. Pada pengabdian ini kami menggunakan media *leaflet* sebagai alat bantu dalam memberikan informasi KB. Berdasarkan hasil analisis kami, didapatkan hasil bahwa ada peningkatan pengetahuan dan sikap yang baik dalam penggunaan kontrasepsi artinya tujuan dari pengabdian ini tercapai. Tetapi demikian, ada beberapa kendala yang kami dapatkan ketika pengabdian ini kami lakukan seperti:

1. Pemberian pendidikan kesehatan tentang KB menggunakan media *leaflet* tidak dapat dilakukan dalam satu waktu antara tim pelaksana pengabdian dengan kelompok sasaran sehingga dilakukan dengan cara *door to door*
2. Sebagian masyarakat kurang kooperatif dalam menerima informasi yang kami berikan sehingga menyulitkan pelaksana dalam memberikan informasi KB.

3. Adanya kelompok masyarakat yang menolak untuk diberikan informasi KB.

SIMPULAN DAN SARAN

Terdapat peningkatan sikap sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan melalui media *leaflet* dengan keikutsertaan dalam ber-KB. Terdapat perbedaan rerata

pengetahuan PUS sebelum dan sesudah pemberian intervensi menggunakan media *leaflet*, tetapi tidak bermakna secara statistik. diharapkan masyarakat khususnya pasangan usia subur lebih aktif lagi mencari informasi tentang penggunaan kontrasepsi sehingga sehingga tidak ada apersepsi di masyarakat tentang penggunaan kontrasepsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrazaq, A. G. *et al.* (2014) 'The effect of educational intervention on family planning knowledge, attitudes, and practices among married women in a military barrack in northern Nigeria.', *African journal of reproductive health*, 18(1), pp. 93–101.
- Aini, N., Andriani, D. and Hotna, S. (2020) 'Hubungan penggunaan kontrasepsi kb suntik dengan perubahan siklus menstruasi di desa berandang kecamatan lawe sumur kabupaten aceh tenggara', *Jurnal Ners Nurul Hasanah*, 8(2), pp. 26–33.
- Ajeng, A., Zuhrotunida, Z. and Yunita, R. (2018) 'Efektifitas Media Video dan Media Leaflet Tentang SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Terhadap Perubahan Perilaku Remaja', *Jurnal Dinamika UMT*, 3(1), pp. 23–30. doi: 10.31000/dinamika.v3i1.1085.
- Asif, M. F. and Pervaiz, Z. (2019) 'Socio-demographic determinants of unmet need for family planning among married women in Pakistan', *BMC public health*. BMC Public Health, 19(1), p. 1226. doi: 10.1186/s12889-019-7487-5.
- Azalea, F., Oenzil, F. and Mona, D. (2016) 'Perbedaan Pengaruh Media Leaflet Dan Buku Saku Sebagai Alat Bantu Pendidikan Terhadap Perubahan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Siswa Kelas 3', *Andalas Dental Journal*, 4(1), pp. 18–26. doi: 10.25077/adj.v4i1.45.
- Bakht, M. B. *et al.* (2013) 'Influence of media on contraceptive use: a cross-sectional study in four Asian countries.', *Journal of Ayub Medical College, Abbottabad : JAMC*, 25(3–4), pp. 3–8.

- BKKBN (2015) *Rencana Strategis Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Tahun 2015-2019*, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- BKKBN (2019) *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*.
- BKKBN, BPS and Kementerian Kesehatan RI (2017) *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia*. Jakarta.
- Ezeanolue, E. E. *et al.* (2015) 'Impact of male partner's awareness and support for contraceptives on female intent to use contraceptives in southeast Nigeria', *BMC Public Health*. BMC Public Health, 15(1), pp. 1–6. doi: 10.1186/s12889-015-2216-1.
- Frost, J. J., Lindberg, L. D. and Finer, L. B. (2012) 'Young Adults' Contraceptive Knowledge, Norms and Attitudes: Associations with Risk Of Unintended Pregnancy', *Perspectives on Sexual and Reproductive Health*, 44(2), pp. 107–116. doi: 10.1363/4410712.
- Gani, H. A., Istiaji, E. and Kusuma, A. I. (2014) 'Perbedaan Efektivitas Leaflet dan Poster Produk Komisi Penanggulangan AIDS Kabupaten Jember Dalam Perilaku Pencegahan HIV/AIDS', *Jurnal IKESMA*, 10(1), pp. 31–48.
- Gosavi, A. *et al.* (2016) 'Knowledge and factors determining choice of contraception among Singaporean women', *Singapore Medical Journal*, 57(11), pp. 610–615. doi: 10.11622/smedj.2015181.
- Harisva, R., Mugiati and Risneni (2014) 'Hubungan Pengetahuan Suami dengan Pemakaian Metode Kontrasepsi Vasektomi', *Jurnal Keperawatan*, X(2), pp. 226–230.
- Hernanto, F. F. (2018) 'Hubungan Dukungan Suami Dengan Keikutsertaan Kb Jangka Panjang Di BPM Retno Edi S,Amd.Keb Sidoarjo', *NersMid: Jurnal Keperawatan dan kebidanan*, 1(1), pp. 9–16.
- Hidayatulloh, R. (2017) *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu-Ibu Tentang KB IUD di Dusun Plosorejo Desa Jagir Kecamatan sine Kabupaten Ngawi*.
- Istiqomah, I. (2016) *Pengaruh Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan WUS (Wanita Usia Subur) Dalam Pemilihan Kontrasepsi IUD (Intra Uterine Device) Di Desa Tegalorejo Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali*.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2019) *Profil Kesehatan Indonesia 2018*.
- Kholid, A. (2017) *Promosi Kesehatan Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media dan Aplikasinya*. 1st ed. Raja Grafindo Persada.
- Letamo, G. and Navaneetham, K. (2015) 'Levels, trends and reasons for unmet need for family planning among married women in Botswana: A cross-sectional study', *BMJ Open*, 5(3), pp. 1–11. doi: 10.1136/bmjopen-2014-006603.
- Luitel, A. *et al.* (2019) 'Effectiveness of Educational Intervention on Knowledge Regarding Contraceptives among Female Students of Maiya Devi Kanya College, Chitwan, Nepal', (October).
- Mahmudah, L. T. N. and Indrawati, F. (2015) 'Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada Akseptor KB Wanita di Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang', *Unnes Journal of Public Health*, 2(2), pp. 76–85.
- Munandar, B. (2017) 'Peran Informasi Keluarga Berencana pada Persepsi dalam Praktik Keluarga Berencana', *Jurnal Demografi dan Kependudukan*, 2(1), pp. 50–59.
- Muniroh, I. D., Luthviatin, N. and Istiaji, E. (2014) 'Dukungan Sosial Suami Terhadap Istri untuk Menggunakan Alat Kontrasepsi Medis Operasi Wanita (MOW) (Studi Kualitatif pada Pasangan Usia Subur Unmet Need di Kecamatan Puger Kabupaten Jember)', *Jurnal Pustaka Kesehatan*, 2(1), pp. 66–71.
- Paramita, D. P. and Zuliyati, I. C. (2019) 'Analisis Penggunaan Kontrasepsi pada PUS di Dusun Cawan dan Ngepek, Argodadi, Sedayu Bantul', in *Proceedings of the ...* Available at: <http://fikes.almaata.ac.id/wp-content/uploads/2019/07/Dyah-Pradnya-Paramita-Isti-Chana-Zuliyati.pdf>.
- Pazol, K. *et al.* (2018) 'Impact of Contraceptive Education on Contraceptive Knowledge and Decision Making: A Systematic Review', *Physiology & behavior*, 176(5), pp. 139–148. doi: 10.1016/j.amepre.2015.03.031.
- Putri, N. (2015) *Pengaruh Penyuluhan Kontrasepsi IUD dengan Minat dalam Menggunakan Kontrasepsi IUD pada Wanita Usia di Atas 35 Tahun di Dusun Manukan Condongcatur Depok Sleman*. doi: 10.1377/hlthaff.2013.0625.

- Simanjuntak, H. *et al.* (2015) 'Perbedaan Pengetahuan dan Sikap tentang Kontrasepsi Modern pada Wanita Usia Subur setelah Dilakukan Konseling Terstruktur The Different of knowledge and attitude of modern contraception after structured counseling', 2(5), pp. 61–68.
- Solanke, B. L. (2017) 'Factors influencing contraceptive use and non-use among women of advanced reproductive age in Nigeria', *Journal of Health, Population and Nutrition*. *Journal of Health, Population and Nutrition*, 36(1), pp. 1–14. doi: 10.1186/s41043-016-0077-6.
- Sunarsih, N. E. and Rinifiya, D. (2015) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur (WUS) Di Kelurahan Campang Raya Bandar Lampung', *Jurnal Kebidanan*, 1(3), pp. 110–115.
- Tindaon, R. L. (2018) 'Pengaruh Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) melalui Media Leaflet dan Video terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Paparan Pornografi di SMP Negeri 1 Sidamanik Kec. Sidamanik Kab. Simalungan Tahun 2016', *Jumantik*, 3(1), pp. 44–64.
- Utami, R. B. *et al.* (2019) 'Education for working mothers uses leaflet and electronic media to increase exclusive breastfeeding', *J Educ Health Promot*, 8(229).
- Yeni, Y. *et al.* (2017) 'Paritas Dan Peran Serta Suami Dalam Pengambilan Keputusan Terhadap Penggunaan Metode Kontrasepsi', *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 13(4), p. 362. doi: 10.30597/mkmi.v13i4.3158.
- Yulianthi, M. D., Hariyanti, D. and Agustina, R. B. (2020) 'The Series of Leaflets as Media for Education, Promotion and Monitoring of Exclusive Breastfeeding', *International Journal of Information Engineering and Electronic Business*, 12(3), pp. 19–27. doi: 10.5815/ijieeb.2020.03.03.
- Zettira, Z. and Nisa, K. (2015) 'Analisis Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Hormonal dengan Disfungsi Seksual pada Wanita', *Majority*, 4(7), pp. 103–108.